



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA REKSA DANA DI INDONESIA

Erna Apriliana¹, Dian Novita², Ahmad Djoko Maruti³
Universitas Teknokrat Indonesia^{1, 2, 3}

*Corresponding email: diannovita@teknokrat.ac.id

Received: (Agustus, 2021)

Accepted: (Agustus, 2021)

Published: (September, 2021)

Abstract

Mutual funds are a profitable investment place consisting of a collection of funds collected from various investors to invest in securities such as stocks, bonds, money market instruments and assets. Mutual funds are profitable because they are managed by investment managers who are able to manage funds from investors in accordance with their investment objectives and also do not require large capital. This study aims to analyze the effect of Past Performance and Fund Longevity on Equity Mutual Fund Performance. The data used in this study consisted of financial reports and NAV data from 205 conventional mutual funds listed on Bareksa and on the IDX for the period 2018 - 2020. The sample was 56 conventional mutual fund companies listed on Bareksa and on the IDX from 2018 - 2020. The results of the analysis of this study found that overall Past Performance and Fund Longevity have a significant effect on Equity Mutual Fund Performance, while the Fund Longevity variable has no significant effect on Equity Mutual Fund Performance. The test results of the type of equity mutual funds are only past performance variables that have a significant effect on equity mutual funds performance.

Keywords: *past performance, fund longevity, performance of stock mutual funds.*

Abstrak

Reksadana adalah salah satu tempat berinvestasi yang menguntungkan terdiri dari sekumpulan dana yang dikumpulkan dari berbagai investor untuk diinvestasikan pada surat berharga seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang dan asset. Reksadana menguntungkan karena reksadana dikelola oleh manajer investasi yang mampu mengelola dana dari para investor sesuai dengan tujuannya dan juga tidak memerlukan modal yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Past Performance dan Fund Longevity terhadap Kinerja Reksadana Saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan dan data NAB dari 205 reksadana konvensional yang terdaftar di Bareksa maupun di BEI periode 2018 – 2020. Sampelnya 56 perusahaan reksadana saham konvensional yang terdaftar di Bareksa maupun di BEI dari tahun 2018 – 2020. Hasil analisis dari penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan Past Performance dan Fund Longevity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham, sedangkan untuk variabel Fund Longevity tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham. Hasil pengujian dari jenis Reksadana Saham hanya variabel Past Performance yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksadana Saham.

Kata Kunci: *past performance, fund longevity, kinerja reksadana saham.*

To cite this article:

Authors. (Year). Title of the article. *JEB. Journal of Economic and Business Research*, Vol(1), Page-Page.

PENDAHULUAN

Bukanlah hal yang baru ketika sebagian masyarakat merasa bahwa investasi perlu dilakukan untuk menjamin kelangsungan perekonomiannya. Karena menurut Lestari & Manajemen, (2015) Investasi adalah sebuah

bentuk penanaman modal di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Masyarakat sebagai investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk memantau keadaan pasar yang selalu berfluktuatif agar tidak mengalami kerugian atau bahkan kehilangan dana yang telah ditanamkan . Namun dengan terbatasnya kemampuan, informasi, pengetahuan, waktu serta modal menyebabkan masyarakat merasa enggan untuk berinvestasi. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi keterbatasan tersebut yaitu dengan menyediakan alternatif lain untuk memudahkan investor dalam berinvestasi yaitu reksa dana. Reksadana secara sederhana dapat dikatakan sebagai wadah berisi berbagai portofolio efek. Menurut Lestari & Manajemen, (2015) portofolio merupakan serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasikan dan dipegang oleh pemodal baik perorangan maupun lembaga. Reksa dana dirancang untuk menghimpn dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk berinvestasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Dana yang sudah diinvestasikan akan masuk kedalam portofolio efek oleh manajer investasi. Walaupun sudah dikelola oleh manajer investasi reksa dana tetap memiliki resiko karena faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Kinerja reksa dana diukur dengan melihat faktor resiko yang mampu memberikan informasi lebih kepada investor terhadap tingkat resiko yang diambil Manajer Investasi untuk mampu menghasilkan sebuah return yang akan diberikan dengan melihat kinerja dari reksa dana yang akan dipilih, seorang investor diharapkan untuk tidak mengalami kerugian karena berinvestasi pada reksa dana dengan kinerja buruk. Investor akan menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk memaksimalkan penghasilan. Menurut Lestari & Manajemen, (2015) Kinerja investasi pengelolaan portofolio reksa dana tercermin dari nilai aktiva bersih atau net asset value atau disingkat NAB. Faktor Past Performance yang merupakan kinerja masa lalu mencerminkan kemampuan reksadana dalam menghasilkan return atau tingkat pengembalian return atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu reksa dana untuk parainvestornya pada tahun lalu, (Bitomo & Muharam, 2016). Faktor *Fund Longevity* yang merupakan sebuah usia dari tiap lamanya suatu reksa dana yang telah dioperasikan yang dihitung sejak tanggal efektif reksa dana mulai diperdagangkan. Reksadana yang memiliki umur lebih lama maka akan semakin banyak pengalaman yang didapat dalam mengelola portofolio jika dibandingkan dengan reksadana yang berumur lebih muda sertapengalokasian arus kas sudah tertera lebih baik begitu pula portofolionya, Bitomo & Muharam, (2016).

Rumusan Masalah:

1. Apakah pengaruh *Past Performance* terhadap kinerja reksa dana saham ?
2. Apakah pengaruh *Fund Longevity* terhadap kinerja reksa dana saham ?
3. Apakah pengaruh *Past Performance* dan *Fund Longevity* terhadap kinerja reksa dana saham ?

TELAAH PUSTAKA

Past Performance

Kinerja pada masa lalu mencerminkan kinerja pada masa sekarang. Persistensi dalam kinerja terjadi ketika kinerja masa lalu berkorelasi positif dengan kinerja saat ini. Persistensi kinerja menyiratkan bahwa harga mencerminkan informasi oleh karena itu menjadi bukti untuk *menolak efficient market hypothesis* (EMH), karena ini mengklaim harga yang tidak sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia Suppa-Aim, (2010)

Fund Longevity

Menurut Bitomo & Muharam, (2016) berpendapat bahwa umur reksa dana merupakan cerminan dari lamanya suatu reksadana telah dioperasikan yang dihitung sejak tanggal efektif reksadana dimulai diperdagangkan. Semakin lama umur suatu reksadana, maka akan semakin banyak pengalaman yang didapat dalam mengelola portofolio jika dibandingkan dengan reksadana yang baru atau berumur lebih mudaserta pengalokasian arus kas sudah tertera lebih baik berikut juga portofolionya.

Kinerja Reksa Dana

Kinerja reksadana mencerminkan kemampuan suatu produk reksa dana dalam mewujudkan tingkat pengembalian yang diberikan terhadap reksadana untuk para investornya. Oleh karena itu, kinerja suatu reksadana ditentukan oleh besarnya *return* yang diperoleh atas investasi yang dikenal dengan nilai aktiva bersih (NAB). Metode yang digunakan dalam mengukur kinerja reksadana dalam penelitian ini yaitu dengan metode pengukuran Sharpe. Bitomo & Muharam, (2016).

Pengembangan Hipotesis

H1 : Past Performance berpengaruh positif dan signifikan Pada kinerja Reksa Dana Saham.

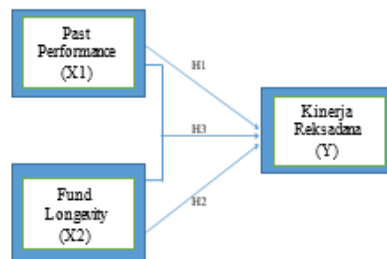
Penilaian kinerja masa lalu ini dilihat berdasarkan *performance* yang didapat pada periode sebelumnya. Metode yang digunakan dalam mengukur kinerja masa lalu yaitu dengan metode pengukuran *Sharpe*. Bitomo & Muharam, (2016).

H2: Fund Longevity berpengaruh positif dan signifikan Pada kinerja Reksa Dana Saham.

Umur dari sebuah reksadana berkaitan dengan popularitas dari sebuah reksadana. Semakin tua sebuah reksadana membuktikan bahwa reksa dana tersebut mampu bertahan dalam sekian periode. Liem Monica Aldora, (2014).

H3 : Past Performance dan Fund Longevity secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja Reksa Dana Saham.

Perusahaan yang memiliki prospek yang bagus pada masayang akan datang dan memiliki kemungkinan sukses yang tinggi selalu mengirimkan sinyal yang jelas kepada pasarsaat *go public*. Sinyal yang dikirim kepada calon investormerupakan proyeksi atas perusahaan pada masa mendatang serta keberhasilan yang telah dicapai pada masa sekarang Suppa-Aim, (2010). Umur reksa dan menunjukkan umur dari setiap reksa dana dan dihitung sejak tanggal efektif reksa dana tersebut diperdagangkan. Oleh karena itu reksa dana yang memiliki usia lebih lama mampu memiliki kinerja yang lebih baik dikarenakan pengalokasian arus kas sudah lebih baik berikut juga portofolio investasinya. Satrio & Mahmud,(2016).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan, untuk menentukan sampel penelitian teknik purposive sampling, artinya teknik pengambilan sampel yang telah dibuat oleh peneliti secara sengaja. Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya Satrio & Mahmud (2016). Objek penelitian yang diambil dari reksa dana saham yang terdaftar di Bareksa selama 2018 – 2020 yang memiliki beberapa ketentuan yang diterapkan dalam pemilihan sampel penelitian ini sebagai berikut : 1) Reksa dana merupakan reksa dana saham konvensional. 2) Reksa dana beroperasi selama periode penelitian yaitu 2018 hingga 2020. 3) Ketersediaan data yang dimiliki sesuai dengan periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah dimana data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui dari website, publikasi, dll. Data sekunder adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. dimana data yang menggunakan perhitungan matematika dan statistika. Desiyanti & Marna, (2017). Data sekunder berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja reksa dana saham di Indonesia yang diperoleh dan terdaftar di Bareksa.

Metode Analisis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi.

Variabel Operasional

1. Variabel dependen:
 - kinerja reksadana

2. Variabel indenden:

- past performance X1
- fund longevity X2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik analisis regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas, pendekatan yang mampu digunakan dalam mendefinisikan hubungan matematis antarvariabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil pengujian persamaan regresi pada tabel 4.4 dibawah maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = -10100.691 + 0.167X_1 + 1284.969X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Reksadana Saham X1 : *Past Performance*

X2 : *Fund Longevity*

a : Konstanta

b1-b2 : Koefisien regresi variabel independene : *Standar Error*

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error
1	(Constant)	-10100.691	2359.288
	Past Performance	.167	47.834
	Fund Longevity	1284.969	167.181

Berdasarkan dari persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui nilai konstanta sebesar -10100.691 menunjukkan besarnya kinerja reksadana saham jika variabel *Past Performance* dan *Fund Longevity* besarnya sama dengan nol. Koefisien *Past Performance* bernilai positif yaitu sebesar 0.167. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada setiap reksadana saham terdapat sebuah informasi pada kinerja masa lalu reksadana yang sangat berguna untuk memprediksikan sebuah keuntungan di masa mendatang. Koefisiensi regresi *Fund Longevity* bernilai positif sebesar 1284.969 yang menunjukkan bahwa meskipun dana yang jauh lebih besar maka akan dapat menikmati skala ekonomi, mempunyai kemudahan dalam melakukan diversifikasi terhadap portofolio dan mampu memberikan sebuah pengembalian dana yang lebih tinggi dibandingkan dengan dana yang lebih kecil, namun akan tetapi hasil yang menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara ukurandana dan kinerja dana, yaitu pada ukuran dana tidak mempengaruhi kinerja reksadana saham.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (T)

t	Sig.
-4.281	.000
.003	.997
7.686	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Past Performance* memiliki thitung sebesar 0.003 dan tingkat signifikan sebesar 0.997. Variabel *Fund Longevity* memiliki thitung sebesar 7.686 dan tingkat signifikan sebesar 0.000. Nilai ttabel diperoleh dengan $df (n-k-1) = (56-2-1) = 53$ dan derajat kebebasan 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 0.2656.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

Model	F Hitung	F Tabel	Signifikansi
Regression	29.723	3.17	.000 ^a

Berdasarkan dari hasil output SPSS diatas tampak bahwa diperoleh hasil dari nilai Fhitung sebesar 29.723 dengan tingkat signifikan 0.000 sedangkan Ftabel = 3.17 (Df1 = 3 - 1 = 2 dan Df2 = 56 - 3 = 53) sehingga, dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel (0.05) = maka H0 : ditolak dan H4 : diterima. Tingkat signifikannya 0.000 < 0.05. Maka model ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel independen *Past Performance* dan *Fund Longevity* secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Reksadana Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727	.526	.551	7202.47526

Berdasarkan hasil output dari SPSS 16.0 diketahui bahwa Nilai koefisien R² pada tabel 4 yaitu 0.511 yang berarti bahwa bahwasesbesar 51.1% variasi kinerja reksadana dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen (*Past Performance* dan *Fund Longevity*) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Reksadana Saham sebesar 51.1% sedangkan selebihnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini sebesar 48.9% (100% - 51.1%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia pada tahun 2018 – 2020 . Dalam penelitian ini berdasarkan dari pengujian hipotesis serta menggunakan analisis regresi linear berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Past Performance* tidak berpengaruh positif pada Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2018 – 2020. Hal ini menjelaskan bahwa pada reksa dana saham tidak terjadinya sebuah lisensi pada kinerja reksadana sehingga dalam kinerja masa lalu reksa dana saham dalam periode penelitian tidak dapat memperkirakan kinerja di masa yang akan mendatang dalam melaksanakan investasi di Reksa Dana Saham.
2. *Fund Longevity* berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2018 – 2020. Hal ini menjelaskan bahwa saat *Fund Longevity* mengalami sebuah kenaikan maka akan diikuti oleh Kinerja Reksa Dana Saham yang mengalami sebuah kenaikan maka akan diikuti oleh Kinerja Reksa Dana Saham yang mengalami sebuah peningkatan setiap tahunnya dalam melaksanakan investasi di Reksa Dana Saham.
3. *Past Performance* dan *Fund Longevity* secara simultan berpengaruh sebesar 51.1% pada Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2018 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Aldiansyah, A., Triuspitorini, F. A., & Hadiani, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 412-423.
- [2.] Aldora, L. M., Pengestuti, I. D., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Tahun 2012- 2014 (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- [3.] Bitomo, H., & Muharam, H. (2016). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Di Indonesia (Studi Empiris Pada Reksa Dana Konvensional di Indonesia Periode 2012-2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- [4.] Gohar, R., Ahmed, S., & Niazi, U. (2011). Performance comparison of mutual funds in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 5(14), 5583- 5593.
- [5.] Gusni, G., Silviana, S., & Hamdani, F. (2018). Factors affecting equity mutual fund performance: evidence from Indonesia. *Investment management and financial innovations*, (15, Iss. 1), 1-9.
- [6.] Lestari, W. R. (2016). Kinerja Reksadana Saham Syariah dan Reksadana Saham Konvensional. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 1(01), 116-128.
- [7.] Mekonnen, M. G. (2017). Relationship between Mutual Fund Type, Portfolio Turnover, Longevity, Management Turnover, and Performance.
- [8.] Nursyabani, P.A., & Mahfudz, M. (2016). Analisis Pengaruh Cash Flow, Fund Size, Family Size, Expense Ratio, Stock Selection Ability dan Load Fee Terhadap Kinerja Reksadana Saham Periode 2012-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 756-770.
- [9.] Pambudi, Y. S., & Mahfud, M. K. (2016). Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio Dan Portofolio Turnover Terhadap Kinerja Reksa Dana Periode 2012-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 38-46.
- [10.] Paranita, C. (2015). Analisis kinerja investasi dalam reksadana saham (equity funds) dengan metode sharpe dan treynor. *Jurnal administrasi Bisnis*, 27(1).
- [11.] Pui, Y., & Ruzita, J. (2012). Fund characteristics and fund performance: Evidence of Malaysian mutual funds. *International Journal of Economics and Management Science*, 1(9), 31-43.
- [12.] Putra, D. I. R. Analisis Kinerja Reksadana Di Indonesia. [13.] Rozak, A. (2016, October). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dan Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management and Behavioral Studies (CMBS)*, Universitas Tarumanagara Jakarta.
- [14.] Simu, N. (2020). Kinerja Reksadana Saham di Situs Bareksa. *Management & Accounting Expose*, 2(2).
- [15.] Suppa-Aim, T. (2010). Mutual fund performance in emerging markets: the case of Thailand (Doctoral dissertation, University of Birmingham).
- [16.] Utami, A. A. P., & Artini, L. G. S. (2018). Komparasi reksadana saham perusahaan investasi nasional dan asing di Indonesia dilihat dari kinerja, market timing dan stock selection. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 649- 678.
- [17.] Website resmi Reksadana. www.bareksa.com